

ANALISIS LITERATUR MEDIA PEMBELAJARAN WORDWALL DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI

Nadia Wulidar Rohmah¹

¹Universitas Sunan Giri Surabaya, Jl. Brigjen Katamso II, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia
Email: nadiawulidar04@gmail.com

Article History

Received: 04-03-2026

Revision: 18-03-2026

Accepted: 23-03-2026

Published: 27-03-2026

Abstract. This study aims to analyze the use of Wordwall-based learning media in improving student learning outcomes in Islamic Religious Education (PAI). The study used a qualitative approach with a literature study method through the search and analysis of various relevant scientific journals from Google Scholar, SINTA, and nationally reputable journals. The study focused on the implementation of Wordwall in PAI learning, its influence on student motivation and engagement, and its impact on improving learning outcomes. The analysis results show that the use of Wordwall can create more interactive, participatory, and student-centered learning. The available educational game features encourage increased learning interest, activeness, and intrinsic motivation of students. Several studies reviewed also show a significant difference between pretest and posttest scores after the implementation of Wordwall, indicating an increase in learning outcomes. In addition to impacting cognitive aspects, this media also supports character strengthening and internalization of Islamic values contextually. Thus, Wordwall can be categorized as an effective and relevant digital learning media in supporting the improvement of the quality of PAI learning in the technological era.

Keywords: Wordwall, Learning Outcomes, Islamic Religious Education, Digital Learning, Interactive Media

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan media pembelajaran berbasis *Wordwall* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur melalui penelusuran dan analisis berbagai jurnal ilmiah yang relevan dari Google Scholar, SINTA, serta jurnal bereputasi nasional. Kajian difokuskan pada implementasi *Wordwall* dalam pembelajaran PAI, pengaruhnya terhadap motivasi dan keterlibatan siswa, serta dampaknya terhadap peningkatan hasil belajar. Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan *Wordwall* mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, partisipatif, dan berpusat pada siswa. Fitur permainan edukatif yang tersedia mendorong peningkatan minat belajar, keaktifan, serta motivasi intrinsik siswa. Sejumlah penelitian yang dikaji juga memperlihatkan adanya perbedaan signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* setelah penerapan *Wordwall*, yang menunjukkan peningkatan hasil belajar. Selain berdampak pada aspek kognitif, media ini turut mendukung penguatan karakter dan internalisasi nilai-nilai keislaman secara kontekstual. Dengan demikian, *Wordwall* dapat dikategorikan sebagai media pembelajaran digital yang efektif dan relevan dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran PAI di era teknologi.

Kata Kunci: Wordwall, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam, Pembelajaran Digital, Media Interaktif

How to Cite: Rohmah, N. W. (2026). Analisis Literatur Media Pembelajaran Wordwall dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 7 (2), 2523-2531. <http://doi.org/10.54373/imeij.v7i2.5220>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di era digital telah memberikan dampak yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan termasuk dalam dunia pendidikan. Kemajuan ini mendorong peralihan dari metode pembelajaran tradisional yang kaku menjadi pendekatan yang lebih interaktif, adaptif, dan berfokus pada siswa (Akmal et al., 2015). Pendidikan dan teknologi saat ini tidak dapat dipisahkan lagi, Karena teknologi didesain untuk menciptakan pengalaman belajar. Hal ini tentunya membawa kosekuensi bagi seorang pendidik. Yakni seorang pendidik diharapkan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman yang sudah semakin canggih yaitu dengan penggunaan teknologi digital. Dalam era digital seperti sekarang ini, penggunaan teknologi dalam pembelajaran telah menjadi tren yang semakin populer. Salah satunya bentuk penggunaan teknologi pada media *Wordwall* yang diperlukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Adopsi dan penerapan teknologi digital pada pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses belajar serta menghasilkan pengalaman edukasi yang lebih menarik dan berarti (Pinta et al., 2024).

Pendidikan merupakan suatu rangkaian aktivitas yang dimaksudkan agar meningkatkan kompetensi peserta didik secara komprehensif, baik dalam ranah kognitif, psikomotorik, maupun afektif. Selanjutnya, evaluasi dapat dikerjakan agar mengetahui seberapa pencapaian itu meningkat (Hutomo et al., 2012). Hasil belajar yaitu suatu tolak ukur utama keberhasilan proses pembelajaran dengan mencerminkan seberapa jauh siswa menguasai materi pembelajaran. Secara konseptual, Abdurrahman (1999) memandang hasil belajar yaitu suatu kemampuan yang didapatkan seorang siswa sesudah menjalankan serangkaian kegiatan belajar, dimana keberhasilan berarti tercapainya tujuan instruksional. Yuliyani dan Mahariah (2023), menegaskan bahwa secara operasional, hasil belajar menekankan pada kompetensi yang terbentuk pasca pengalaman belajar yaitu mencakup perubahan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Dengan demikian, hasil pembelajaran hanya dapat diukur melalui bukti perubahan-perubahan. Evaluasi hasil belajar sangat diperlukan untuk memahami tingkat keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil belajar yang baik dapat menjadi indikator keberhasilan pendidikan dan mencerminkan efektivitas metode pengajaran yang diterapkan.

Saat ini, beberapa siswa menganggap pembelajaran PAI sebagai pelajaran yang sulit. Ini karena banyaknya teori dan materi yang dibalut dengan Bahasa Arab. Oleh karena itu, guru perlu mengupayakan beberapa metode untuk peserta didik lebih mudah mengetahui pembelajaran. Misalnya dengan praktik langsung, penggunaan media yang inovatif, atau cara kreatif lainnya (Hartati et al., 2024). Selain itu, guru juga harus memiliki teknik penilaian yang

kreatif dan inovatif. Gaya mengajar yang unik juga penting agar pembelajaran PAI berjalan lancar dan tidak membosankan. Komponen penting dalam pembelajaran dan seharusnya dimiliki oleh setiap guru yaitu media pembelajaran. Guru yang profesional merupakan pendidik yang sanggup memahami sumber belajar dan menggunakan media pembelajaran yang tepat. Guru dikatakan profesional jika mampu mengembangkan sumber atau media pembelajaran secara optimal. Contohnya dengan memanfaatkan media berbasis teknologi seperti *Wordwall*, peta konsep, dan AV gerak (Mawardi, 2019).

Dalam konteks pembelajaran PAI, inovasi media pembelajaran seperti *Wordwall* memiliki peran yang sangat strategis, karena PAI tidak hanya sekadar berorientasi pada penyampaian materi agama melainkan juga berperan dalam menanamkan nilai-nilai moral pada peserta didik, spiritual, dan sosial (Fikri & Sentia, 2025). Dengan pendekatan berbasis teknologi dan interaktivitas, pembelajaran PAI dapat menjadi lebih relevan dan juga menyenangkan sekaligus membantu siswa menginternalisasikan nilai-nilai keislaman dengan metode yang sesuai dengan karakter generasi digital. Pendidikan Agama Islam bertindak sebagai dasar penting dalam menanamkan nilai-nilai spiritual, moral, dan sosial yang menjadi pedoman hidup peserta didik di tengah perkembangan zaman yang semakin kompleks (Jamil et al., 2023). Inovasi pembelajaran seperti ini mendukung terwujudnya Pendidikan Agama Islam yang kontekstual, modern, dan tetap berlandaskan pada nilai-nilai Islam.

Berbagai sumber penelitian telah membahas pemanfaatan media *Wordwall* dalam pembelajaran, namun kajian tersebut masih bersifat parsial dan tersebar pada berbagai konteks mata pelajaran. Kajian yang menelaah secara komprehensif pemanfaatan media interaktif berbasis *Wordwall* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) lewat pendekatan studi pustaka masih terbatas. Dengan demikian, diperlukan analisis literatur yang sistematis untuk menyintesis temuan penelitian terdahulu guna memperoleh gambaran yang utuh mengenai kontribusi media *Wordwall* sebagai media yang berpotensi dalam meningkatkan minat belajar serta pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

Berdasarkan uraian tersebut, jelas bahwa pendidikan Islam di era digital memerlukan model inovasi yang berorientasi pada kemajuan teknologi, agar siswa lebih semangat dan tertarik mengikuti pembelajaran PAI. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji secara konseptual implementasi media pembelajaran berbasis *Wordwall* dalam pelajaran PAI, serta efektifitas penerapan media pembelajaran *Wordwall* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

METODE

Pendidikan merupakan proses yang kompleks dan terus berkembang, sehingga perlu dikaji secara mendalam untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan siswa. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif melalui pendekatan studi literatur, yaitu dengan mencari, mempelajari, dan menyimpulkan berbagai informasi yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis. Sumber literatur ditelusuri melalui beberapa basis data akademik, antara lain Google Scholar, SINTA, serta beberapa jurnal bereputasi nasional dan internasional. Pendekatan studi literatur dilakukan dengan tujuan mengumpulkan, menyeleksi, serta melakukan analisis terhadap data yang dikumpulkan dari artikel ilmiah serta berbagai referensi lain yang berkaitan dengan topik penelitian, sehingga mendukung pengembangan pemahaman yang komprehensif (Barokah et al., 2024).

Wordwall sebagai media pembelajaran berperan sebagai variabel bebas, sedangkan hasil belajar siswa menjadi variabel terikat. Pendekatan analisis deskriptif-kualitatif digunakan untuk menggambarkan hubungan di antara keduanya sekaligus memberikan dasar ilmiah bagi perbaikan kebijakan dan implementasi. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, kategorisasi tema, dan interpretasi kritis terhadap konsep dan temuan yang ada. Data yang telah dianalisis kemudian disajikan secara deskriptif-analitis untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai efektifitas pemanfaatan media pembelajaran *Wordwall* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

HASIL DAN DISKUSI

Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Wordwall dalam Pelajaran PAI

Transformasi teknologi di era digital memengaruhi banyak aspek kehidupan, salah satunya pendidikan. Kemajuan ini mendorong peralihan dari metode pembelajaran tradisional yang kaku menjadi pendekatan yang lebih interaktif, adaptif, dan berfokus pada siswa. Pendidikan modern saat ini sangat bergantung pada penggunaan teknologi digital yang bertujuan guna meningkatkan kualitas pembelajaran serta menghadirkan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan bermakna (Andari et al., 2024).

Wordwall merupakan salah satu media pembelajaran interaktif berbasis teknologi yang memiliki banyak fitur menarik (Utami et al., 2022). Platform ini berbentuk situs yang memungkinkan guru mengembangkan berbagai bentuk permainan edukatif menggunakan template yang sudah tersedia. Karena dikemas dalam bentuk game, siswa biasanya merasa lebih senang dan bersemangat saat mengikuti pembelajaran. Selain itu, *Wordwall* juga bisa digunakan untuk melihat hasil belajar siswa yang kemudian digunakan sebagai dasar penilaian

bagi guru. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), platform ini bisa dimanfaatkan untuk berbagai materi tertentu. Jenis permainannya cukup banyak, mudah digunakan, dan bisa diakses dengan praktis.

Dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam (PAI), penggunaan teknologi seperti *Wordwall* sangat membantu untuk menghubungkan nilai-nilai agama dengan kehidupan modern. Pembelajaran menggunakan *Wordwall* dapat membuat siswa menunjukkan ketertarikan yang lebih besar dalam proses belajar, apabila guru hanya menerapkan metode ceramah secara terus-menerus, siswa bisa merasa bosan sehingga materi sulit dipahami. Berdasarkan dari hasil penelitian tentang *Wordwall*, penggunaan media ini berpotensi menjadikan suasana kelas yang sebelumnya pasif berubah menjadi lebih interaktif serta mendorong partisipasi siswa (Kaloko, 2025). Adanya berbagai fasilitas dalam media tersebut membantu pendidik menciptakan proses belajar yang interaktif dan menyenangkan, yang pada akhirnya meningkatkan partisipasi siswa, bukan hanya sekadar mendengarkan. Penggunaan *Wordwall* sebagai media pembelajaran interaktif juga memperkuat penerapan prinsip-prinsip pembelajaran aktif (*active learning*) dan juga pembelajaran berbasis digital (*digital learning*) yang selaras dengan apa yang diamanatkan dalam kurikulum Merdeka. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Salsabila et al. (2024) model pendidikan yang terfokus sepenuhnya pada peran guru memerlukan perubahan menjadi metode yang lebih mendukung dengan guru yang bertindak sebagai pemandu, pembimbing, dan penuntun dalam proses belajar yang memberikan kebebasan kepada siswa.

Penggunaan *Wordwall* dalam pembelajaran PAI bukan hanya menekankan hafalan materi, melainkan juga membantu membentuk karakter, kerjasama, serta kemampuan berpikir kritis. Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan Melvi et al. (2024) menunjukkan bahwasanya penerapan media interaktif ini berfungsi sebagai sarana yang mendukung pendidik terutama guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Khususnya dalam menyajikan konten pembelajaran dengan cara yang melibatkan interaksi, dan memfasilitasi siswa untuk memahami dan mengkaji materi yang disampaikan oleh guru lebih mudah. *Wordwall* juga memberikan bantuan kepada guru agar penyampaian materi menjadi lebih menyenangkan dan sederhana untuk dimengerti oleh siswa. Guru merasa lebih didukung karena *Wordwall* memungkinkan mereka menjalankan pengaturan kelas dengan lebih efektif, khususnya dalam merencanakan aktivitas belajar. Peran guru bukan hanya menyampaikan materi, tetapi juga mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi melalui pembelajaran yang menyenangkan dan melibatkan mereka secara langsung.

Efektifitas Wordwall dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa

Pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan merupakan salah satu bentuk inovasi untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan zaman agar lebih bermakna (Wijayanti, 2026). Pembelajaran PAI seharusnya juga terintegrasi dengan teknologi digital agar pemahaman siswa terhadap ajaran agama semakin meningkat. Di antara berbagai platform digital yang sudah banyak berkembang, media pembelajaran berbasis *Wordwall* menjadi salah satu yang banyak dipakai oleh pendidik dalam pembelajaran, di mana *Wordwall* sendiri di desain dengan pembelajaran interaktif berbasis *game-based learning* dan juga platform ini mudah diakses oleh peserta didik dan guru dari mana saja tanpa adanya biaya. Dengan mengintegrasikan siswa secara aktif kedalam proses belajar, hal ini membuat mereka lebih bersemangat, sekaligus meningkatkan ketertarikan dan motivasi intrinsik yang dimiliki siswa untuk mengeksplorasi serta menguasai konsep-konsep pendidikan (Aghni, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran PAI menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah diterapkannya media pembelajaran berbasis *Wordwall*. Beberapa penelitian, termasuk penelitian Safitri et al. (2022) mengungkapkan bahwa penerapan *Wordwall* sebagai media pembelajaran berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar PAI di SMP Negeri 2 Langsa. Penelitian ini memberitahukan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar dari setiap siklus penelitian yang dilaksanakan. Penelitian lain oleh Nadia et al. (2025) memperkuat temuan ini dengan memperlihatkan hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan jika dibandingkan antara skor sebelum (*pre test*) dan sesudah (*post test*) penerapan *Wordwall*. Adanya selisi 6,100 poin pada nilai rata-rata sebelum dan sesudah pembelajaran menandakan perkembangan yang cukup signifikan pada hasil belajar siswa. Pembelajaran yang dianggap monoton dan menjenuhkan sekarang menjadi efektif dan lebih meningkatkan motivasi pada diri siswa. Dengan demikian, minat belajar juga otomatis akan meningkat karena adanya proses belajar mengajar yang asyik dan menyenangkan.

Secara umum, penelitian-penelitian terdahulu mengindikasikan bahwa *Wordwall* efektif digunakan sebagai media pembelajaran karena sifatnya yang interaktif dan fleksibel, sehingga mampu meningkatkan motivasi, keterlibatan, serta hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Selain digunakan untuk pembelajaran, *Wordwall* juga dapat dimanfaatkan sebagai alat evaluasi yang praktis dan menarik. Penggunaan media *Wordwall* berkontribusi positif dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa. Karena media ini menyediakan fitur pengalaman belajar yang interaktif melalui permainan, memungkinkan siswa belajar sambil bermain secara efektif dan sesuai dengan tingkat kemampuan mereka (Setiawan et al., 2024). Berbagai penelitian

memperlihatkan bahwa penerapan media *Wordwall* dalam pembelajaran PAI mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara mendasar, Siswa jadi lebih aktif, termotivasi, dan memahami nilai-nilai keislaman dengan pendekatan yang kontekstual serta sesuai dengan gaya belajar abad ke-21. Dengan demikian, *Wordwall* bukan hanya sekadar jadi sarana pendukung pembelajaran, tetapi juga sebagai media yang menunjang keterlibatan siswa secara aktif serta menumbuhkan kemandirian belajar dan memperkuat pemahaman spiritual peserta didik terhadap ajaran Islam.

KESIMPULAN

Penggunaan *Wordwall* sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memberikan dampak yang nyata terhadap peningkatan mutu proses pembelajaran maupun hasil belajar siswa. Penerapannya dalam kegiatan belajar mengajar mampu menciptakan suasana kelas yang lebih hidup, sehingga kondisi yang sebelumnya terasa monoton berubah menjadi lebih interaktif dan melibatkan siswa secara aktif. Perubahan tersebut menandai adanya pergeseran pendekatan dari pembelajaran yang berorientasi pada guru menjadi pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai pusat aktivitas belajar.

Dari aspek motivasi dan minat belajar, *Wordwall* terbukti mampu meningkatkan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran. Fitur permainan edukatif yang variatif, sistem penilaian otomatis, serta tampilan visual yang menarik mendorong siswa agar lebih fokus dan terlibat aktif dalam memahami materi PAI. Kondisi ini berimplikasi pada meningkatnya rasa percaya diri, semangat kompetisi yang sehat, serta dorongan belajar mandiri. Ditinjau dari aspek kognitif, berbagai penelitian yang dikaji menunjukkan adanya peningkatan nilai hasil belajar siswa setelah penggunaan *Wordwall*, yang terlihat dari perbedaan skor *pretest* dan *post test*. Hal ini menandakan bahwa media tersebut efektif dalam membantu siswa memahami konsep, mengingat materi, serta menguasai kompetensi yang ditargetkan dalam pembelajaran PAI. Dengan pendekatan berbasis game, proses evaluasi tidak lagi dipandang sebagai beban, melainkan sebagai bagian dari pengalaman belajar yang menyenangkan.

Selain meningkatkan capaian akademik, *Wordwall* juga mendukung penguatan nilai dan karakter dalam pembelajaran PAI. Penyajian materi yang kontekstual dan sesuai dengan karakteristik generasi digital membantu siswa lebih mudah menginternalisasi nilai-nilai keislaman, baik dalam aspek spiritual, moral, maupun sosial. Dengan demikian, penggunaan media ini tidak hanya berdampak pada pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan sikap dan karakter peserta didik. Secara keseluruhan, *Wordwall* dapat diposisikan sebagai media

pembelajaran digital yang efektif, fleksibel, dan relevan dengan kebutuhan pendidikan di era teknologi. Kehadirannya memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan pembelajaran PAI yang lebih inovatif, bermakna, serta mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara komprehensif.

REKOMENDASI

- Bagi guru PAI; guru disarankan untuk mengintegrasikan media *Wordwall* secara terencana dan sistematis dalam proses pembelajaran sebagai alternatif strategi pembelajaran yang inovatif dan interaktif, khususnya dalam kegiatan evaluasi dan penguatan materi.
- Bagi sekolah; sekolah perlu memberikan dukungan berupa fasilitas teknologi, pelatihan penggunaan media digital, serta penguatan literasi digital bagi guru agar implementasi *Wordwall* dapat berjalan secara optimal.
- Bagi peneliti selanjutnya; untuk penelitian di masa mendatang, penggunaan metode eksperimen atau quasi-eksperimen direkomendasikan agar pengaruh *Wordwall* dapat diuji secara langsung pada berbagai jenjang pendidikan dan konteks yang lebih luas.
- Bagi peserta didik; siswa diharapkan dapat memanfaatkan media *Wordwall* tidak hanya sebagai sarana bermain, tetapi juga sebagai media belajar mandiri untuk memperdalam pemahaman materi PAI secara lebih menyenangkan dan bermakna.

REFERENSI

- Abdurrahman, M. (1999). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Rineka Cipta.
- Aghni, R. I. (2022). Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia Implementasi Teori Belajar Konstruktivisme dalam Pembelajaran Praktikum Komputer Akuntansi Implementation of Constructivism Learning Theory in Accounting Computer Practice Learning. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 20(2), 136-144.
- Akmal, D. K., D. Darmawan, & A. Wardani. (2015). *Manajemen Pendidikan*. Inti Presindo Pustaka, Bandung.
- Andari, V., M. Qurniawan., & S. Samsudin. (2024). Pengembangan Bahan Ajar Digital Wordwall pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (Studi Kasus pada Kelas III di SDN Segulung 03, Dagangan, Madiun). *Social Science Academic*, 2(1), 139-146.
- Barokah, A., I. Safitri., N. A. Lestari., & I. Rosita. (2024). Studi Literatur : Analisis Pemanfaatan Wordwall Sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 243-252.
- Fikri, A. & P. Sentia. (2025). Implementasi Media Wordwall dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 1 Sekayu. *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan dan Kajian Islam*, 9(2), 16-32.
- Hartati, F., S. Sumartiningsih., & A. Yuwono. (2024). Penggunaan Media Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD: Literatur Review. *Jurnal Educatio*, 10(4), 1306-1314.

- Hutomo, S., D. Akhmal., D. Darmawan., & Y. Yuliana. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Addar Press, Jakarta.
- Islam, M. R., Y. S. Pramahdi., Y. Nengseh., & M. Y. M. El-Yunusi. (2023). Penerapan PAIKEM Menggunakan Media Game Interaktif dalam Meningkatkan Minat Belajar PAI di SMP Kartika IV-1 Surabaya. *Al-Hasanah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(2), 186–211.
- Jamil, S., I. Irawati., M. H. Taabudilah., & R. N. Haryadi. (2023). Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kesadaran Sosial dan Kemanusiaan. *Kaipi: Kumpulan Artikel Ilmiah Pendidikan Islam*, 1(2), 35-38.
- Kaloko. (2025). Pengaruh Game Wordwall dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Swasta Bandung Bandar Setia. *Mesada: Journal of Innovative Research*, 2(2), 634–641.
- Mawardi, M. (2019). Optimalisasi Kompetensi Guru Dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran*, 20(1), 69-78.
- Melvi, M., M. Kustati., R. Amelia., & G. Gusmirawati. (2024). Implementasi Media Pembelajaran Wordwall dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Islam Al Muttaqin Sawahlunto. *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 428-433.
- Nadia, S., A. Fikri., & S. Sujono. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran Wordwall terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Islam Tahfizh Darusshomad 2 Kalijaga Tengah TA. 2024-2025. *Jurnal Kepemimpinan & Kepengurusan Sekolah*, 10(3), 1335-1346.
- Pinta, A. R., H. A. Karim., & L. Trisna. (2024). Implementasi Penggunaan Media Wordwall pada Mata Pelajaran PAI untuk Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa di SMPN 3 Kecamatan Guguak. *Ta'rim: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 05(01), 126-134.
- Safitri, M., N. Nazliati., & M. N. Rasyid. (2022). Penerapan Media Web Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa di SMP Negeri 2 Langsa. *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(1), 47-56.
- Salsabila, U. H., M. Rifki., T. Oktavianda., A. Annisa., & A. D. Fauzan. (2024). Integrasi Teknologi Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 136-147.
- Setiawan, S., A. Munandar., & M. Jalaluddin. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMAN 51 Jakarta. *JPIG (Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Geografi)*, 9(1), 75-83.
- Utami, A. D. D., A. Marini., N. Nurcholida., & S. Sabanil. (2022). Penerapan Aplikasi Game Wordwall dalam Pembelajaran untuk Menumbuhkan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6855-6865.
- Wijayanti, A.G. (2026). Analisis Literatur Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Wordwall dalam Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa (PAI). *PEKERTI: Journal Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, 08(01), 114-127.
- Yuliyani, Y. & M. Mahariah. (2025). Pengaruh Penggunaan Multimedia Wordwall terhadap Hasil Belajar PAI di SMP Muhammadiyah 1 Medan. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(3), 489-498.